BAB III
PELAKSANAAN MANAJEMEN STRATEGIK KEHUMASAN DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN PENDIDIKAN DI MAN DEMAK

A. Profil MAN Demak

1. Tinjauan Historis MAN Demak

MAN Demak bermula dari Madrasah Aliyah Islamic Center Sultan Fatah Desa Jogoloyo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak yang didirikan tahun 1987 di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islamic Center Sultan Fatah.[1]

Madrasah Aliyah Islamic Centre berstatus "DIAKUI" sesuai dengan Surat Keputusan Dirjen Binbaga Islam Jakarta, No: 76/E.IV/KEP/VIII/1993 tanggal 22 Nopember 1993, maka Yayasan Pendidikan Islamic Centre Sultan Fatah mengajukan Surat Permohonan Penegerian kepada Menteri Agama Republik Indonesia dengan pertimbangan: a) Madrasah Aliyah Islamic Center Kabupaten Demak keberadaannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat. b) Dengan dinegerikanya Madrasah Aliyah Islamic Centre diharapkan dapat menunjang program Pemda Tingkat II Demak di bidang pendidikan agama sebagai upaya untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat dan mencetak insan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. c) Di Kabupaten Demak belum ada satu pun Madrasah Aliyah Negeri sehingga dengan dinegerikannya Madrasah Aliyah Islamic Centre diharapkan bisa membina Madrasah Aliyah Swasta di Demak.[2]

Rencana dan usulan tersebut mendapat tanggapan dan dukungan yang positif. Terbukti dengan keluarnya Surat Rekomendasi dari:

---

[1]Hasil wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Zulaikhah MT, M.Pd.I (Kepala Madrasah) pada hari senin, tanggal 30 Nopember 2009.

[2]Profil MAN Demak tahun pelajaran 2008/2009.

a. Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Demak Nomor: MK.05/5A/PP.03.3/1286/1993 tanggal 23 Desember 1993.
b. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Demak No: 420/3094 tanggal 16 Desember 1993.

Syarat dalam proses usulan penegerian harus ada pendukung yang berupa sarana dan prasarana, di antaranya:

1) Prasarana
   a) Jumlah siswa yang ada 139 terbagi dalam 5 kelas.
   b) Jumlah guru 20 orang terdiri dari 4 PNS dan 16 GTT.
   c) Jumlah staf tata usaha 3 orang.
2) Sarana

Guna memenuhi syarat mendukung proses penegerian, yayasan pendidikan Islamic Centre Sultan Fatah menghibahkan tanah wakaf BKM seluas 10.000m^2 dan 3 unit bangunan gedung seluas 5.0000 m^2 yang terletak di kompleks Islamic Centre Jogoloyo. Dokumen tersebut tertera dalam berita acara serah terima hibah yang dilaksanakan pada hari Selasa pada tanggal 07 Desember 1993 oleh Drs. H. Ichsan Slamlawi (pihak yayasan) kepada Drs. Moh. Mathori (Kakandepag Demak) dengan saksi Drs. H. Masrukin dan Drs. H. Chanafi.

Setelah melalui proses panjang, Madrasah Aliyah Islamic Centre Demak akhirnya berubah status menjadi MAN Demak sesuai dengan surat keputusan Menteri Agama RI nomor: 515 tahun 1995 tanggal 25 Nopember 1995 dan diresmikan oleh Bupati Demak H. Sukarlan pada tanggal 12 Januari 1996.[3]

Guna melengkapi berdirinya MAN Demak, maka pada tanggal 13 Maret 1996 diangkatlah kepala definitif Drs. Mohammad Sholeh yang kemudian disusul pada bulan Mei, 3 karyawan Tata Usaha dan 2 guru negeri.[4] Sampai usia ke tiga belas tahun, MAN Demak

---

[3]Osis MAN Demak, ”Sejarah Dan Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Demak” *Paradigma*, edisi I Tahun 2002, hlm. 4

[4]Osis MAN Demak, ”Sejarah Dan Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Demak” *Paradigma*, edisi I Tahun 2002, hlm. 5.

mengalami pergantian pimpinan sebanyak tiga kali, yang pertama Drs. Mohammad Sholeh, yang kedua Drs. H. Munawar dan sekarang dipimpin oleh Dra. Hj. Zulaikhah, MT, M.Pd.[5]

2. Letak Geografis MAN Demak

MAN Demak terletak di Jl. Diponegoro PO BOX 107 Demak Telepon/Faximile (0291) 681219. Demak 59571 (kode Pos). Lokasi MAN Demak cukup strategis karena berada di dekat pusat kota Demak, di mana letaknya tidak jauh dari lokasi-lokasi umum seperti terminal bus, rumah sakit, masjid agung Demak, Kantor DPRD Demak dan lembaga-lembaga pendidikan terkemuka di Demak.

Lokasi MAN Demak sangat mudah dijangkau karena berada dekat dengan terminal bus Demak yang jaraknya ± 200 m. Secara geografis letak MAN Demak berada di daerah dataran rendah kabupaten Demak. Dan suhu di daerah lokasi sekolah bersuhu panas, namun karena di dalam sekolah terdapat fasilitas yang memadai, sehingga sangat dapat mendukung proses pembelajaran yang berlangsung di MAN Demak.[6]

Luas tanah MAN Demak adalah ± 9.470 m2 dan luas bangunan ± 3.270 m2. Keseluruhan luas tanah terbagi menjadi bangunan sekolah, ruang belajar, kantor, laboratorium, UKS/PMR, BK, toilet, musholla, perpustakaan, ruang OSIS, koperasi, kantin, serta lapangan olah raga (basket, volly dan tenis meja) dan seterusnya.[7]

Letak MAN Demak selain berada dekat dengan terminal bus Demak dan rumah sakit Islam NU Demak, juga berlokasi dekat dengan kawasan penduduk. Berikut adalah batasan-batasannya:

a. Sebelah Barat yaitu Rumah sakit Islam NU Demak, terminal bus Demak, dan cabang Universitas UNSIQ Wonosobo.
b. Sebelah timur, yaitu Kawasan persawahan penduduk desa Jogoloyo, kecamatan Wonosalam Kab. Demak.

---

[5]Hasil wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Zulaikhah MT, M.Pd.I (Kepala Madrasah) pada hari senin, tanggal 30 Nopember 2009.

[6]Hasil Observasi peneliti pada tanggal 30 Nopember 2009, pukul 10.30 WIB

[7]Profil MAN Demak tahun pelajaran 2008/2009.

c. Sebelah selatan, yaitu Kawasan persawahan dan kawasan penduduk Desa Jogoloyo Kec. Wonosalam Kab. Demak.
d. Sebelah Utara yaitu: pusat pertokoan Tembiring Jago Indah dan kawasan rumah penduduk wadah Ngemplak Kec. Bintoro Kab. Demak.[8] (peta daerah lokasi MAN Demak terlampir)

Dengan letak yang cukup strategis, MAN Demak mempunyai prospek yang cerah. Walaupun letaknya di permukiman penduduk, namun kegiatan masyarakat yang berlangsung tidaklah mengganggu kegiatan pembelajaran, begitu pun sebaliknya kegiatan yang diadakan oleh MAN Demak tidaklah mengganggu aktivitas penduduk sehari-hari. Dengan demikian dapat dikatakan lingkungan di MAN Demak sangatlah kondusif.

3. Visi, Misi dan Tujuan MAN Demak

Berbagai usaha dan kegiatan untuk membina dan mengembangkan MAN Demak sebagai lembaga pendidikan menengah telah dilakukan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan berdasarkan tuntunan masyarakat dan pembangunan MAN Demak sebagai lembaga pendidikan menengah yang mempunyai visi sebagai berikut:

"Terwujudlah generasi yang berprestasi, terampil dalam teknologi dan berakhlak Islam." Visi tersebut tertanam dalam upaya yang merupakan misi MAN Demak yaitu:

a. Menciptakan MAN Demak sebagai lembaga pendidikan berkualitas, populis dan Islami.
b. Mempersiapkan generasi penerus yang beriman dan bertakwa serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun tujuan MAN Demak adalah:

a. Mencetak tamatan yang memiliki karier, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri.
b. Menghasilkan tamatan yang siap menjadi warga negara yang produktif adaptif dan kreatif.

[8]Hasil Observasi peneliti pada tanggal 1 Desember 2009, pukul 11.15 WIB.

c. Mampu mengubah input menjadi output yang berkualitas serta memberikan dampak (*outcome*) yang dapat diterima di dunia kerja.[9]

4. Struktur Organisasi MAN Demak

Struktur Organisasi MAN Demak [10]

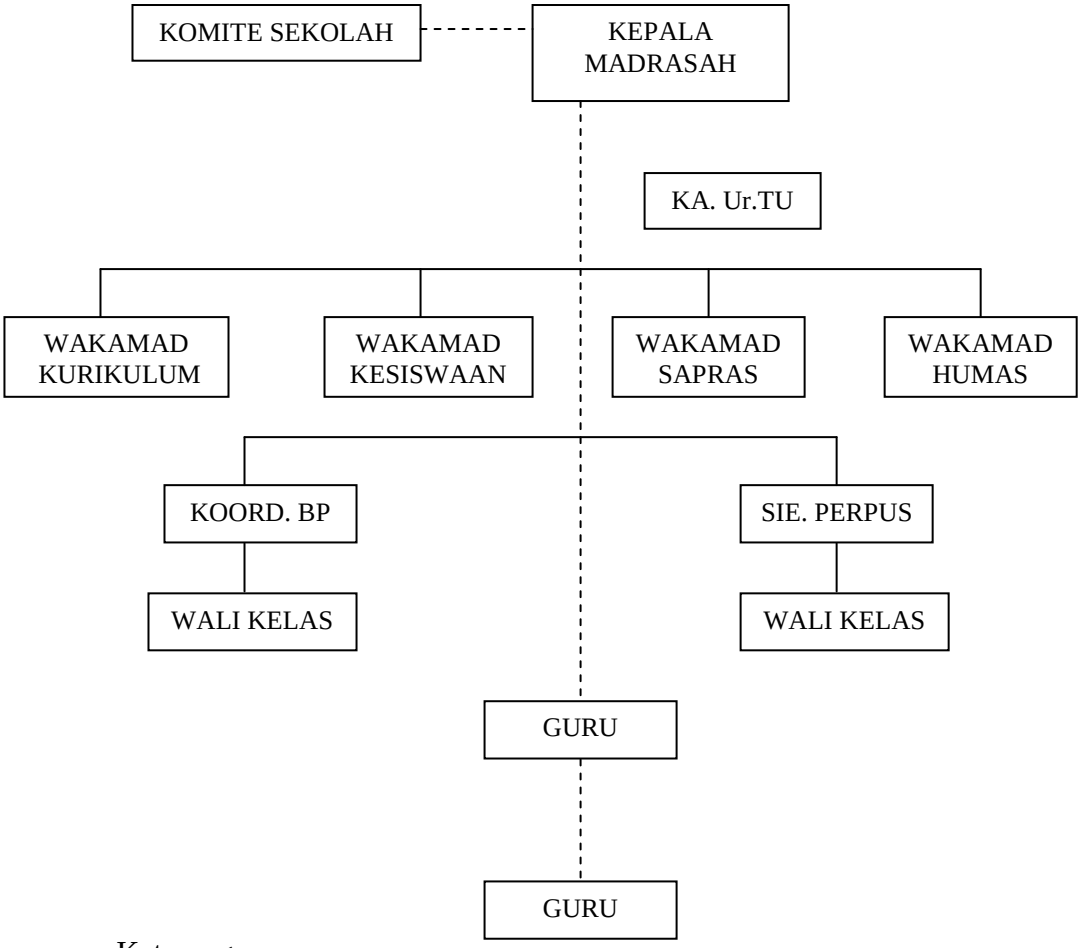

Keterangan:

a. Komite Sekolah : KH. Agus Omar Khalik
b. Kepala Madrasah : Dra. Hj. Zulaikhah MT, M.Pd.I
c. Ka. UR. TU : Drs. Nurul Huda
d. Waka Mad 1) Kurikulum : Drs. Abdul Rozak
   2) Kesiswaan : Drs. H. Sodiq
   3) Sarpras : Drs. Sobirin

[9]Profil MAN Demak tahun pelajaran 2008/2009.
[10]Bagan struktur organisasi MAN Demak

4) Humas : Drs. Halim Rois

e. Koord. BP : Abdullah Solahudin, S.Ag.

f. Sie. Perpustakaan : Mahrozi, B.A.

g. _____ : Garis Komando

h. …… : Garis Konsultasi

5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MAN Demak

a. Keadaan Guru

Keberadaan guru pada sebuah lembaga pendidikan akan selalu memiliki pengaruh tinggi terhadap kualitas pendidikan. Guru merupakan salah satu sumber belajar yang paling utama yang merupakan faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Untuk dapat menciptakan tujuan pendidikan dan meningkatkan potensi siswa dalam proses pembelajaran, maka di MAN Demak penempatan guru dan tenaga pendidik sesuai dengan latar belakang pendidikan dan ketrampilan yang sesuai dengan keahliannya.[11]

MAN Demak memiliki tenaga edukatif sebanyak 72 orang guru. Dari 72 orang tersebut, 50 orang guru tersebut menjadi guru tetap (PNS), 22 orang guru merupakan guru tidak tetap.[12]

b. Keadaan staf dan pegawai MAN Demak

MAN Demak memiliki staf atau pegawai sebanyak 16 orang, yang terbagi menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai honorer. Pegawai tetap berjumlah 7 orang sedangkan pegawai honorer berjumlah 9 orang.[13]

Para staf yang berada di MAN Demak ini terbilang cukup kooperatif sehingga ketika ada siswa yang membutuhkan kelengkapan sekolah baik yang ada hubungannya dengan masalah administrasi sekolah dan lainnya, mereka selalu dipermudah bahkan diarahkan tidak

[11]Ratio pembagian tugas mengajar di MAN Demak tahun pelajaran 2008/2009
[12]Profil MAN Demak tahun pelajaran 2008/2009.
[13]Profil MAN Demak tahun pelajaran 2008/2009.

terjadi kekeliruan. Dan mengenai kerja antar staf juga terlihat proporsional dan rapi sekali.

c. Keadaan peserta didik

Peserta didik yang diterima di MAN Demak adalah siswa yang memiliki ijazah/STTB MTs/SMP Negeri dan sederajat serta lulus seleksi calon penerimaan siswa baru. Saat ini jumlah peserta didik MAN Demak tahun ajaran 2009/2010 adalah 1.114 peserta didik.[14]

Untuk menanamkan kebiasaan hidup secara teratur, produktif, disiplin dan hidup sesuai dengan etika Islam. Maka MAN Demak memberikan pedoman perilaku atau tata tertib, yaitu:

1) Mengamalkan syariah ajaran agama Islam
2) Menjunjung tata susila, sopan santun, hormat kepada orang tua, guru, pegawai, tamu dan teman sendiri.
3) Patuh pada peraturan dan tata tertib sekolah yang tergantung dalam hitungan skor.
4) Membawa ukhuwah Islamiyah baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat.
5) Menjadi teladan yang baik terhadap lingkungan.
6) Melaksanakan ibadah secara tertib sesuai dengan tuntunan agama Islam.[15] Misalnya, sholat berjama'ah, maulid nabi, istighosah selapanan, membesuk teman yang sakit, dan lain-lain.

MAN Demak merupakan sekolah menengah yang berciri khas Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Salah satu fungsi sebagai lingkungan pendidikan, pengajaran, dan pelatihan bagi siswa di MAN Demak adalah masa kehidupan yang paling potensial dalam pembentukan mental, watak dan fisik untuk menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlaq karimah. Maka dari itu, salah satu indikator untuk mencapai semua itu MAN Demak memberikan pedoman perilaku atau tata tertib bagi peserta didiknya. Yang

[14]Profil MAN Demak tahun pelajaran 2008/2009.
[15]Tata tertib siswa MAN Demak

bertujuan untuk menanamkan kebiasaan hidup secara teratur, produktif, disiplin dan hidup sesuai dengan etika Islam.

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang penting dalam dunia pendidikan yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. MAN Demak memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk memperlancar jalannya pelaksanaan proses pembelajaran yang ada di dalamnya. Sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi output yang lebih berkualitas. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MAN Demak adalah sebagai berikut:

a. Laboratorium: fisika, kimia, biologi, bahasa, dan ketrampilan[16]
b. Perpustakaan

Dengan jumlah keseluruhan koleksi buku sebanyak 15.735, adapun pembagiannya sebagai berikut:[17]

1) Buku siswa / pelajaran (semua pelajaran) : 11.053 buku
2) Buku panduan pendidik : 175 buku
3) Buku pengayaan : 4.032 buku
4) Buku referensi (kamus, ensiklopedia) : 225 buku
5) Lainnya : 250 buku

c. Ruang Kelas

Jumlah ruang kelas 25 ruang terdiri dari:

1) Kelas X : 8 ruang
2) Kelas XI : 8 ruang
3) Kelas XII : 9 ruang

d. Musholla
e. Ruang BK
f. Ruang OSIS
g. Ruang UKS / PMR
h. Ruang Koperasi

[16] Hasil Observasi Peneliti pada hari Rabu 02 Desember 2009 pukul 10.15 WIB.
[17] Buku Induk perpustakaan MAN Demak tahun pelajaran 2008/2009

i. Kantin
j. Lapangan Basket
k. Lapangan Volley
l. Tenis Meja[18]

Adanya sarana dan prasarana dan fasilitas yang memadai dapat mempermudah pelaksanaan pembelajaran. Bagi pendidik, sumber daya yang tersedia dalam pembelajaran tentunya akan memudahkan dalam menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang baik, tersedianya sumber daya belajar bermanfaat untuk guru dalam mengelola segala tugas guru secara efektif dan efisien.

B. Pelaksanaan Manajemen Strategik Kehumasan MAN Demak

1. Perencanaan

Dalam sebuah organisasi atau lembaga apa pun bentuk dan namanya dia harus memiliki perencanaan sebelum melangkah untuk mencapai tujuan. Perencanaan dalam sebuah lembaga sangat esensial, karena dalam kenyataannya perencanaan memegang peranan yang lebih penting dibandingkan dengan fungsi-fungsi lainnya. Tanpa adanya perencanaan, maka akan sulit bagi madrasah untuk mencapai tujuan. Adapun secara garis besar, perencanaan program humas yang ada di MAN Demak tercantum dalam tabel program kerja Humas. Berikut adalah tabel program kerja humas tahun pelajaran 2009/2010.

[18]Profil MAN Demak tahun pelajaran 2008/2009.

PROGRAM KERJA WAKA HUMAS

TAHUN PELAJARAN 2009/2010

No	Jenis Kegiatan	Waktu												Anggaran	Sumber Dana					Ket
		Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun		DIP	SOP	UPM	Wali Murid	Lain-lain	
1	PPDB TA 2009/2010	v																		
2	MOPDIK	v																		
3	Rapat BP3 TA 2009/2010	v																		
4	HUT Proklamasi Kemerdekaan RI		v																	
5	PHBI (Isra' Mi'raj)		v																	
6	Amalan Ramadhan / Pesantren Kilat																			
7	PHBI (Nuzulul Qur'an)																			
8	Idul Fitri (Halal Bihalal)													Rp 6.250.000		v				
9	Idul Adha																			
10	PHBI (Tahun Baru Hijriyah)																			
11	HUT PGRI, KORPRI																			
12	HUT Depag							v												
13	Hubungan dengan instansi																			
14	HUT MAN Demak							v						Rp 4.725.000		v				
15	Jum'at Sehat / Bersih																			
16	Bina / Kunjungan Keluarga													Rp 28.600.000		v				
17	Dharma Wanita	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v							
18	Penerimaan Kunjungan Tamu																			
19	Penyelenggaraan Pekan Informasi:																			
	– Majalah Dinding																			
	– Pembuatan VCD Profil MAN Demak																			
	– Penataan Dokumentasi Kegiatan																			
20	Publikasi Kegiatan													Rp 2.000.000		v				
21	Rapat Koordinasi Triwulan																			
22	Pembentukan Pengurus Koperasi																			
23	Rekrutmen siswa berprestasi jalur khusus, kerjasama dengan Kesiswaan											v								
24	Kegiatan MGMP tingkat KKM kerjasama dengan MGMP untuk Mapel UAN			v			v			v			v							
25	Raker												v	Rp 9.289.000	v					
26	Pengajian / Istighotsah Selapanan													Rp 7.800.000	v					
JUMLAH TOTAL														**Rp 58.664.000**						

Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang Humas MAN Demak dalam merencanakan program humas itu sendiri ada beberapa tahap yaitu: tahap yang tak terduga, jangka pendek dan jangka panjang. Misalnya ketika ada salah satu keluarga MAN Demak yang mempunyai acara (*hajat*) seperti pernikahan, pindah rumah dan sakit. Ini merupakan perencanaan humas tahap yang tak terduga sedangkan perencanaan jangka pendek adalah pengadaan pengajian atau istighosah *selapanan* (1 bulan) sekali yaitu setiap selasa *kliwon*. Kemudian untuk tahap jangka panjangnya seperti yang tertera di program kerja Waka Humas.[19]

Agar tidak terjadi ketumpangtindihan antara tugas kepala madrasah dan tugas waka Humas, maka disini akan dijelaskan tentang pembagian tugas kepala MAN Demak dengan wakil kepala madrasah bidang Humasnya. Berikut adalah pembagian tugasnya:[20]

a. Kepala Madrasah

Tugas kepala madrasah disingkat dengan istilah EMAS yaitu: Edukator, Manajemen, Administrator, dan Supervisor. Tugas kepala madrasah sebagai edukator sebagaimana tugas seorang pendidik.

Manajemen	Administrator	Supervisor
1. Menyusun perencanaan 2. Mengorganisasikan kegiatan 3. Mengarahkan kegiatan 4. Mengkoordinasikan kegiatan 5. Melaksanakan pengawasan 6. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan 7. Menentukan kebijakan 8. Mengadakan rapat 9. Mengambil keputusan 10. Mengatur proses belajar mengajar 11. Mengatur kegiatan administrasi	1. Perencanaan 2. Pengorganisasin 3. Pengarahan 4. Pengkoordinasian 5. Pengawasan 6. Kurikulum 7. Kesiswaan 8. Ketata usahaan 9. Ketenagaan 10. Kantor 11. Keuangan 12. Perpustakaan 13. Laboratorium 14. Ruang	1. Proses belajar mengajar 2. Kegiatan bimbingan dan koseling 3. Kegiatan ekstra kurikuler 4. Kegiatan ketata usahaan 5. Kegiatan

[19]Hasil wawancara dengan Drs. Halim Rois, (Waka Humas) pada hari rabu tanggal 02 Desember 2009 di ruang guru.

[20]Profil MAN Demak tahun pelajaran 2008/2009.

12. Mengatur organisasi intra sekolah (OSIS) 13. Mengatur hubungan madrasah dengan maysarakat dan interaksi terkait.	ketrampilan dan kesenian 15. Bimbingan konseling 16. UKS 17. OSIS 18. Wali kelas 19. Guru 20. Gudang 21. 6 K (keamanan, kebersihan, keindahan, ketertiban, kekeluargaan, dan kerindangan)	humas 6. Sarana dan prasarana 7. Kegiatan OSIS 8. Kegiatan 6 K

b. Wakil kepala urusan humas

Wakil kepala MAN Demak urusan hubungan dengan masyarakat mempunyai tugas:

1) Menyusun program dan menyelenggarkan hubungan madrasah dengan masyarakat serta orang tua murid.
2) Memelihara hubungan antara madrasah dengan BP.
3) Memelihara pengembangan hubungan antara madrasah dengan lembaga sosial lainnya termasuk dunia kerja.
4) Mengembangkan hubungan kekeluargaan madrasah secara harmonis, yang mampu menciptakan suasana akrab yang islami.
5) Menyusun program kegiatan peringatan hari-hari besar islam dan nasional.
6) Menyusun laporan secara berkala/ insidental pelaksanaan kegiatan.
7) Melaporkan kegiatan kepada Kepala Madrasah

2. Pengorganisasian

MAN Demak senantiasa mengorganisasikan seluruh kegiatan yang telah direncanakan. Pelaksanaan pengorganisasian secara lengkap termuat dalam program kerja semester (Promes) dan program tahunan (Prota). Menurut waka Humas MAN Demak, dari beberapa program

yang telah direncanakan dilengkapi dengan koordinator pelaksanaan/ kepanitiaan. Seperti penyusunan panitia peringatan Dies Natalis MAN Demak ke-13 tahun pelajaran 2008/2009,[21] susunan panitia penyelenggaraan acara Halal Bihalal keluarga besar MAN Demak bersama Komite MAN Demak dan lain-lain[22]. Sehingga kegiatan pengorganisasian telah terangkum dalam program kerja semester dan program kerja tahunan. Adapun langkah pengorganisasian dalam kegiatan Humas, yaitu:

a. Membentuk panitia.
b. Mengeluarkan SK kepanitaan.
c. Mengadakan pertemuan atau rapat panitia.
d. Pembagian tugas.
e. Pelaksanaan.[23]

3. Penggerakan

Dalam penggerakan hubungan sekolah dengan masyarakat perlu diperhatikan adanya koordinasi antara berbagai bagian dan jenis kegiatan. Serta di dalam penggunaan waktu perlu adanya sinkronisasi antara berbagai bagian tersebut.

Hasil wawancara dengan Bapak Halim Rois, selaku wakil kepala sekolah bidang Humas MAN Demak, menyatakan bahwa penggerakan yang dilakukan Humas MAN Demak, tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan dengan melalui koordinasi dengan pihak-pihak terkait yaitu dengan membentuk sebuah tim atau kepanitiaan yang disesuaikan dengan jenis kegiatannya. Kemudian, dalam penggerakan langkah-langkah yang dilakukan oleh waka Humas adalah:

---

[21]Surat Keputusan Kepala MAN Demak Nomor: Ma.11.43/KP.00.2/08/2009 tentang susunan panitia peringatan Dies Natalis MAN Demak Ke 13. Yang ditetapkan pada tanggal 08 Januari 2009.

[22]Surat Keputusan Kepala MAN Demak Nomor: Ma.11.43/PP.00.6/335/2008 tentang susunan panitia penyelenggaraan acara Halal Bi Halal keluraga besar MAN Demak bersasama Komite MAN Demak yang ditetapkan pada tanggal 16 September 2008.

[23]Hasil wawancara dengan Drs. Halim Rois, (Waka Humas) pada hari rabu tanggal 02 Desember 2009 di ruang guru.

a. Mengkoordinasi.
b. Memonitoring.
c. Ceking terakhir.[24]

4. Evaluasi

Evaluasi merupakan aktivitas untuk meneliti dan mengetahui sampai di mana pelaksanaan yang dilakukan di dalam proses keseluruhan kegiatan, untuk mencapai hasil sesuai dengan rencana atau program yang telah ditetapkan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Adapun evaluasi kegiatan program Humas di MAN Demak, dilakukan pada akhir kegiatan dan akhir tahun. Dan bentuk evaluasi atau laporannya, berupa komunikasi secara langsung yang berupa dialog-dialog yang disampaikan ke kepala sekolah. Serta laporan tulis yang dibuat rangkap dua, kemudian dari laporan itu diseleksi di mana kekurangannya dan di mana kelemahannya. Adapun langkah dalam mengevaluasi suatu kegiatan dilakukan dengan beberapa langkah, diantaranya adalah:

a. Melakukan pengamatan atau memonitoring untuk melihat apakah ada kekurangannya dan kelemahannya.
b. Menindaklanjuti secara langsung
c. Melengkapi
d. Membentuk laporan secara tertulis[25]

C. Partisipasi Masyarakat terhadap Kegiatan Pendidikan di MAN Demak

Sebagaimana telah dijelaskan pada Bab II. Bahwa penyelenggaraan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama, yaitu: pemerintah, orang tua dan masyarakat. Ini menjelaskan bahwa orang tua murid dan masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk berpartisipasi, turut memikirkan dan memberikan bantuan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah atau madrasah.

---

[24]Hasil wawancara dengan Drs. Halim Rois (Waka Humas) pada hari rabu tanggal 02 Desember 2009 di ruang guru.

[25]Hasil wawancara dengan Drs. Halim Rois (Waka Humas) pada hari rabu tanggal 02 Desember 2009 di ruang guru.

Berikut adalah beberapa partisipasi masyarakat dalam pendidikan di MAN Demak.

1. Memberikan dana sumbangan untuk pengembangan madrasah lewat komite madrasah.[26]
2. Menjadi fasilitator penyaluran donor darah melalui PMI Demak.
3. Bersedia menjadi pembicara saat diundang MAN Demak seperti seminar dan pengajian peringatan hari besar Islam dan istighosah atau doa bersama yang diadakan ketika akan menghadapi ujian nasional yang menghadirkan KH. Mahyan Ahmad dari Tegowanu Grobogan. Kegiatan ini guna memotivasi para siswa dalam menghadapi ujian nasional.[27]
4. Memberikan fasilitas belajar terhadap anaknya, memberikan uang saku, perlengkapan belajar dan lain-lain.[28]

Bidang kerjasama MAN Demak dengan masyarakat meliputi:

a. Bidang kesehatan

   Dalam bidang kesehatan ini MAN Demak bekerjasama dengan PMI Kabupaten Demak yang terletak di sebelah rumah sakit daerah Sunan Kalijaga. Dan bentuk kerjasamanya adalah berupa pendonoran darah.[29]

b. Bidang keagamaan

   Kerjasama MAN Demak dengan masyarakat dalam bidang keagamaan adalah salah satu guru MAN Demak diminta oleh masyarakat setempat untuk menjadi khotib pada sholat Jum'at di masjid Islamic Centre yang terletak di Jl. Diponegoro dan masjid al-Ikhlas Perum Depag. Begitu juga sebaliknya dari salah satu tokoh masyarakat diminta mengisi acara istighgosah yang diadakan *selapan* sekali. Yang dalam hal ini, MAN

---

[26]Hasil wawancara dengan Bapak KH. Agus Omar Kholik, (Ketua Komite Sekolah), pada hari senin tanggal 07 Desember 2009.

[27]Hasil wawancara dengan Bapak Halim Rois (Waka Humas) pada hari kamis tanggal 03 Desember 2009 di ruang guru.

[28]Hasil wawancara dengan Bapak Ahmadi (wali murid) pada hari selasa tanggal 01 Desember 2009

[29]Hasil wawancara dengan Drs. Halim Rois (Waka Humas) pada hari kamis tanggal 03 Desember 2009 di ruang guru.

Demak bekerjasama dengan K.H. Yasin Mashadi (ketua MUI Demak) untuk mengisi acara tersebut.[30]

c. Bidang KKM (Kelompok Kerja Madrasah)

Dalam bidang ini MAN Demak mengadakan kerjasama dengan Madrasah-Madrasah Aliyah yang berada di Demak yang disebut dengan istilah Kelompok Kerja Madrasah (KKM) yang beranggotakan 40 madrasah Aliyah.[31]

Hasil wawancara dengan bapak Drs. Halim Rois yang menyatakan bahwa dalam KKM itu agenda yang dibahas adalah:

1) Acara persiapan ujian semester.
2) Rapat persiapan akreditasi.
3) Rapat persiapan romadlon.
4) Rapat studi banding.
5) Mendatangkan Pemda Demak dengan tujuan melakukan pembinaan acara-acara yang dianggap penting.
6) Bantuan siswa miskin
7) Dan pengayaan materi buku pegangan.[32]

D. Strategi Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN Demak

Pelaksanaan manajemen kehumasan yang baik tidak hanya bergantung pada perencanaan dan persiapan materi yang baik, tetapi juga sangat tergantung pada ketetapan dalam menentukan dan menggunakan teknik atau strategi komunikasi yang digunakan.

Untuk melaksanakan hubungan dengan masyarakat secara optimal, MAN Demak menggunakan beberapa strategi, dari yang bersifat usaha internal, maupun usaha eksternal. Strategi MAN Demak dalam melakukan hubungan dengan masyarakat meliputi urutan sebagai berikut:

---

[30]Hasil wawancara dengan Drs. Halim Rois (Waka Humas) pada hari kamis tanggal 03 Desember 2009 di ruang guru

[31]Data Madrasah Aliyah se KKM MAN Demak tahun 2009.

[32]Hasil wawancara dengan Drs. Halim Rois (Waka Humas) pada hari kamis tanggal 03 Desember 2009 di ruang guru

1. Strategi MAN Demak dalam menjalin hubungan antar lembaga sendiri

a. Ziarah

Pengadaan ziarah yang dilakukan di MAN Demak dimaksudkan agar terjalin komunikasi antara peserta didik, para guru dan karyawan atau staff. Untuk waktunya sendiri belum terencana dengan baik, bisa saja di tengah semester atau di akhir tahun. Dan kegiatan ini sifatnya tidak menentu atau dadakan.[33]

b. Istighosah

Sebelum menghadapi ujian nasional (UN) MAN Demak menyelenggarakan istighosah. Doa tersebut diadakan di depan sekolah setempat. Dalam istighosah ini MAN Demak menghadirkan Kiai Mahyan Ahmad dari Tegowanu, Grobogan.

Kepala MAN Demak, Dra. Hj. Zulaikhah MT, M.Pd I menjelaskan kegiatan tersebut dimaksudkan untuk memotivasi para anak didik agar lebih siap menghadapi ujian nasional. Dalam istighosah itu, mereka berdo'a bersama agar diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir sekolah, yakni ujian nasional.[34]

c. Class meeting

Dalam class meeting ini, diisi dengan perlombaan-perlombaan antar kelas. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Wahyu Hidayat selaku penanggung jawab. Beliau menuturkan bahwa pengadaan perlombaan dalam class meeting ini adalah untuk memberikan kebugaran pada para siswa setelah mengikuti ujian semesteran, dan untuk meningkatkan motivasi anak berkompetensi secara sehat.[35]

d. Halal Bihalal

Acara ini adalah sebagai wujud silaturahmi antara guru, karyawan, komite, dan peserta didik MAN Demak. Acara ini diadakan pada hari

---

[33]Hasil wawancara dengan Drs. Halim Rois (Waka Humas) pada hari kamis tanggal 03 Desember 2009 di ruang guru.

[34]Osis MAN Demak (OSMANDA) "Seputar MAN Demak" *Paradigma*, edisi VIII Tahun 2009, hlm. 14

[35]Hasil wawancara dengan Bapak Wahyu Hidayat, S.Pd (Waka Kesiswaan) pada hari kamis tanggal 03 Desember 2009 di ruang Tata Usaha.

pertama efektif masuk setelah libur hari raya Idul Fitri, diawali dengan upacara bendera kemudian dilanjutkan dengan do'a bersama dan salam-salaman antara guru, karyawan, dan peserta didik MAN Demak.[36]

2. Strategi MAN Demak dalam menjalin hubungan dengan orang tua siswa

a. Mengadakan pertemuan Wali Murid

Pertemuan ini diadakan satu tahun sekali. Dalam hal ini agenda yang sering dibahas adalah tentang bantuan operasional dan UPM (Upaya Pengembangan Madrasah), selain itu pertemuan ini juga berfungsi untuk memperkenalkan program-program atau kegiatan pendidikan di MAN Demak.[37]

b. Majalah sekolah

Penerbitan majalah paradigma oleh MAN Demak merupkan bagian dari strategi untuk menjalin hubungan dengan orang tua atau wali murid. Dan majalah ini diterbitkan satu tahun sekali. Majalah paradigma ini adalah sebagai wadah untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat, serta kreatifitas siswa-siswi MAN Demak. Selain itu juga majalah paradigma ini dimanfaatkan betul oleh MAN Demak sebagai media informasi kepada orang tua dan wali murid terhadap hasil karya dan kreatifitas putra-putrinya.[38]

c. Musyawarah Kegiatan Belajar

Dalam musyawarah ini orang tua atau wali murid beserta guru-guru di MAN Demak membahas beberapa agenda program sekolah, diantaranya adalah pengadaan les peserta didik (pemadatan materi), try out, dan membahas pelepasan peserta didik kelas XII atau akhirussanah.[39]

---

[36]Osis MAN Demak (OSMANDA) "Flash Back" *Paradigma*, edisi VIII Tahun 2009, hlm.48

[37]Hasil wawancara dengan Drs. Halim Rois (Waka Humas) pada hari kamis tanggal 03 Desember 2009 di ruang guru.

[38]Hasil wawancara dengan Dra. Hj. Zulaikhah MT, M.Pd.I (Kepala Madrasah) pada hari sabtu 05 Desember 2009.

[39]Hasil wawancara dengan Drs. Halim Rois (Waka Humas) pada hari kamis tanggal 03 Desember 2009 di ruang guru.

d. Home visit

Kunjungan rumah ini diadakan oleh MAN Demak ketika salah satu dari orang tua atau wali murid mendapatkan musibah (meninggal dunia). Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Drs. Halim Rois beliau menuturkan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat tali silaturrahim antara MAN Demak dengan orang tua atau wali murid. Sehingga dari kegiatan ini sekolah dapat menjalin hubungan yang harmonis dengan orang tua atau wali murid.[40]

e. Surat

Media ini bertujuan untuk mempermudah hubungan komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua siswa atau wali murid, apabila sulit berhubungan langsung dengan mereka. Media ini dimanfaatkan oleh MAN Demak, yaitu pemberitahuan dari pihak sekolah kepada orang tua atau wali murid ketika anaknya sering melakukan pelanggaran disiplin di madrasah.[41]

3. Strategi MAN Demak dalam menjalin hubungan dengan masyarakat luar

a. Publisitas Sekolah

Dengan teknik ini MAN Demak bekerjasama dengan wartawan Suara Merdeka untuk mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh MAN Demak, seperti: pengadaan pengajian umum atau istighosah, lomba cerdas cermat, calon penerimaan peserta didik baru, dan debat kandidat calon ketua OSIS MAN Demak. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Drs. Halim Rois bahwa tujuan publisitas ini adalah untuk memperkenalkan MAN Demak terhadap masyarakat luas.[42]

---

[40]Hasil wawancara dengan Drs. Halim Rois (Waka Humas) pada hari kamis tanggal 03 Desember 2009 di ruang guru.

[41]Hasil wawancara dengan Drs. Halim Rois (Waka Humas) pada hari senin tanggal 07 Desember 2009 di ruang guru

[42]Hasil wawancara dengan Drs. Halim Rois (Waka Humas) pada hari senin tanggal 07 Desember 2009 di ruang guru

b. Komite madrasah

Komite sekolah merupakan organisasi masyarakat pendidikan yang mempunyai komitmen dalam rangka membantu penyelenggaraan pendidikan. Sebagaimana sesuai dengan Surat Keputusan Kepala MAN Demak tentang komite MAN Demak periode 2007-2010 yaitu:

1) Bahwa dalam rangka menyukseskan program peningkatan kualitas sumber daya manusia baik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi maupun bidang ketakwaan siswa, maka perlu adanya kerjasama antara pihak madrasah dengan pihak orang tua atau wali murid serta masyarakat.
2) Bahwa untuk lebih efektif dan efisien, kerjasama orang tua atau wali murid dengan pihak madrasah, perlu adanya wadah yang menghimpun orang tua atau wali murid serta masyarakat tersebut yang biasa disebut dengan majelis madrasah atau komite madrasah atau sekolah.

Kemudian mengenai susunan komite MAN Demak periode 2007-2010 adalah sebagai berikut:[43]

No	Nama	Jabatan Dinas	Jabatan Komite Sekolah
1.	Dra. Zulaikhah Mt, M.Pd.I	Ka. MAN Demak	Pelindung
2.	KH. Agus Omar Khalik	Orang tua /Wali Murid	Ketua
3.	Drs. H. Waluyo, S.H. M.Si.	Pengusaha	Sekretaris
4.	Drs. Masrukhin	Guru	Bendahara
5.	Drs. Nurrokhim	Orang tua / Wali murid	Anggota
6.	H. Prayogo Sumarto	Tokoh masyarakat	Anggota
7.	Abdul Hamid Al-Mahdi	Orang tua / wali murid	Anggota
8.	Wahid Anwar	Ketua OSIS	Anggota

Komite sekolah merupakan suatu lembaga yang perlu dibentuk dalam rangka membantu penyelenggaraan pendidikan. Anggota komite sekolah terdiri dari kepala sekolah, guru, dan beberapa tokoh masyarakat, serta orang tua yang memiliki potensi dan perhatian besar

[43]Surat Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Demak Nomor: Ma.11.46/KP.00.2/09/2007 tentang Komite Madrasah Aliyah Negeri Demak periode 2007-2010 yang ditetapkan pada tanggal 06 September 2007.

terhadap lembaga pendidikan. Pada hakikatnya, komite sekolah ini dibentuk untuk membantu menyukseskan kelancaran proses pembelajaran di sekolah, baik menyangkut perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian.